

MENGOPTIMALKAN FUNGSI KOMPUTER TUA DENGAN DISKLESS SISTEM BERBASIS LINUX RED HAT 9

Stefanus Akwila L. Tobing,

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : linux

Abstraksi :

Teknologi komputasi telah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini didukung dengan hadirnya prosesor-prosesor berkecepatan tinggi mencapai angka tujuh digit, seperti Intel® Pentium 4 2,8 gigahertz dengan teknologi hyper threading, dan juga ada AMD Athlon XP 2,8 gigahertz dengan teknologi hyper transport-nya. Selain itu banyak perangkat lunak pendukung untuk prosesor di atas pun terus dikembangkan oleh programmer, dan kita tidak akan pernah tahu sampai kemana teknologi komputasi akan berkembang. Dengan perkembangan komputer yang sangat cepat ini, apakah komputerkomputer lama seperti 386, 486, bahkan Pentium 150 megahertz masih akan digunakan? Mungkin memang akan sangat sulit bagi komputer lama untuk bersaing dengan komputer baru dengan prosesor berkecepatan tinggi dan mampu untuk mengerjakan aplikasi-aplikasi yang berat. Tetapi bukan berarti komputer lama harus dibuang begitu saja. Tentu saja dengan sedikit kreatifitas dan kemauan untuk belajar, kita dapat memanfaatkan kembali komputer-komputer lama itu dengan fungsi optimal mendekati kemampuan kerja komputer dengan teknologi yang baru itu. Cara memanfaatkannya antara lain adalah dengan menghubungkan komputer lama seperti Pentium 150 megahertz sebagai client atau terminal dalam sebuah jaringan tanpa harddisk, dengan komputer baru se-kelas Pentium® III atau lebih sebagai server dengan menggunakan teknik diskless workstation, yaitu teknik jaringan tanpa harddisk pada sisi client. Dalam penulisan ini, akan dijelaskan bagaimana kita dapat membangun jaringan diskless dengan menggunakan sistem operasi Linux (dalam tulisan ini penulis menggunakan Linux Red Hat 9.0) yang terkenal murah dan mudah dalam pengoperasiannya.